

PENGEMBANGAN MINAT GURU PJOK DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI SOSIALISASI STUDI LANJUT PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI PROGRAM MAGISTER DI KABUPATEN CIREBON, JAWA BARAT

by Yudanto, Soni Nopembri, Ari Iswanto, Ridho Gata W, Fathan Nurcahyo

ABSTRACT

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, dan keterampilan sosial melalui aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional. Depdiknas 2003 menyusun 5 tujuan utama pendidikan jasmani diantaranya: a) Meletakkan landasan karakter yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani; b) Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis melalui tugas-tugas pembelajaran pendidikan jasmani; c) Mengembangkan sikap sportif, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani; d) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis melalui aktivitas jasmani; e). Mengembangkan kemampuan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga. Tujuan utama dari pendidikan jasmani akan dapat terlaksana dengan adanya konsolidasi antar elemen-elemen pendukung keberhasilannya diantaranya: Guru, Siswa, Orang Tua, dan Pemerintah. Peranan komponen-komponen tersebut dalam menyampaikan dan membentuk karakter utama siswa terdapat pada guru sebagai pengajar di kelas yang menggambarkan kedudukan dan martabat jabatan dari status akademis, ekonomis, maupun organisasi profesional.

Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) sebagai wadah perkumpulan Guru di Indonesia telah memiliki kode etik guru dan memiliki perkumpulan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing sebagaimana Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) di masing-masing bidang keilmuan dan agar dapat melaksanakan tugas mengajar dengan baik diperlukan seperangkat kemampuan yang harus dikuasai antara lain kemampuan profesional yang disebut dengan kompetensi profesional. Dalam mata pelajaran Penjas Tugas utama guru menurut Sukintaka (2000) adalah: a). Mengajar dan mendidik aktivitas jasmani; b) Menyelenggarakan ekstrakurikuler; c) Pengadaan, pemeliharaan, dan pengaturan alat dan fasilitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan; d) Menyelenggarakan pertandingan; e) Mengajar pendidikan kesehatan. Salah satu faktor pembentuk komponen kompetensi profesional seorang guru adalah melalui pendidikan yang ditempuh sesuai dengan bidang keilmuannya.

Pendidikan profesional seorang guru dibentuk melalui Studi di Perguruan Tinggi melalui berbagai Proram Studi yang ditawarkan. Sebagaimana saat ini di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Program Studi Pendidikan Olahraga telah memiliki S1, S2, dan S3 dengan Linearitas Keilmuan Penjas yang menjadi salah satu tempat meningkatkan kompetensi guru di bidang pendidikan olahraga. Tingginya kesadaran masyarakat dan kebutuhan kompetensi pendidikan membuat seorang pengajar harus mampu memaksimalkan metode mengajar dan bertambahnya wasasan akan keilmuan yang diajarkan. Sebagaimana yang diungkapkan Rusli Ibrahim (2003) peran dan tanggungjawab seorang guru meliputi beberapa hal diantaranya: Planner, Organizer, Evaluator, dan Teacher. Sehingga dapat disimpulkan tugas guru merupakan tonggak utama dalam pembentukan karakter bangsa melalui pendidikan hususnya pendidikan jasmani.

Program peningkatan potensi dan minat pendidikan guru penjas dapat dilakukan melalui program PkM yang rencananya akan dilaksanakan di kabupaten purwakarta dimana banyak dari mahasiswa-mahasiswa FIK UNY khususnya Program Studi PJKR berasal dari kabupaten Cirebon yang menjadi salah satu kabupaten yang memiliki antusiasme tinggi di bidang pendidikan jasmani. harapan dari pelaksanaan PkM ini adalah meningkatnya minat dan atusiasme guru dalam melanjutkan studi lanjut di jenjang Program Mag

Kata Kunci: Minat Guru, Studi Lanjut, Prodi S2 Penjas